

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan obyek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu dan digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat” dilakukan dengan cepat serta dapat menggambarkan suatu perkembangan individu agar dapat diperoleh data yang lengkap dalam waktu yang relatif singkat (Arikunto, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dan pengetahuan tentang metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) pada akseptor KB MKJP.

### **B. Lokasi dan Waktu**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.

#### **2. Waktu**

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juni-Juli 2017.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang diambil sebanyak 253 responden yang menjadi akseptor MKJP di Desa Pringgokusuman.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2010). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling*. *Random Sampling* yaitu pengambilan sample secara acak sederhana, tehnik ini dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan mengundi (*lottery technique*) atau dengan menggunakan table bilangan atau angka acak (randomnumber) (Notoatmodjo, 2010).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin, dalam pengambilan sampel hanya menggunakan rumus dan perhitungan yang sederhana (Notoatmodjo, 2012). Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan pengambilan sampel (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{253}{1 + 253 (0.1)^2} \\ &= 71,67 \text{ (dibulatkan 72)} \end{aligned}$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 72 responden yang menjadi akseptor MKJP di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.

### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran karakteristik dan pengetahuan tentang metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP)

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah karakteristik yang diamati secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang mungkin dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2013).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Penilaian	Skala ukur
Karakteristik	Umur ada lah lamanya akseptor hidup dihitung sejak lahir sampai menggunakan KB.	1= <20 tahun 2= 20-35 tahun 3= >35 tahun	Interval
	Jenjang pendidikan yang telah diikuti akseptor sampai dengan selesai.	1= SD 2= SMP 3= SMA 4= Perguruan Tinggi (PT)	Ordinal
	Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan untuk memenuhi kebutuhan.	1= PNS 2= Swasta 3= Wirausaha 4= Buruh 5= Tidak Bekerja	Ordinal
	Paritas adalah jumlah kelahiran hidup dan mati dari suatu kehamilan 28 minggu keatas yang pernah dialami ibu.	1. <i>Primipara</i> = 1 x 2. <i>Multipara</i> = 2-4 x 3. <i>Grandemultipar a</i> = 5 x	Nominal
Pengetahuan	Sejauh mana para akseptor mengetahui dan tahu tentang MKJP dengan cara menjawab questioner yang diberikan oleh peneliti.	1= Baik bila skor 76%-100% 2= Cukup bila skor 56%-75% 3= Kurang bila skor ≤55%	Ordinal

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya

sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan pengetahuannya (Arikunto, 2010).

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner**

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
Pengetahuan tentang MKJP	KB IUD	1, 3,7,8	5, 6,10	7
	KB Implan	11,12,13,17	14,15,20	7
	KB MOW	21,22,23,27,28	24,26,29	8
	KB MOP	31,33,38	34,35,36,40	7
Total		16	13	29

## 2. Metode Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden, yang dilakukan langsung oleh peneliti.

- a. Memperkenalkan diri
- b. Menentukan subyek penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data
- c. Melakukan *informed consent*, peneliti menjelaskan *informed* kepada responden, jika responden bersedia, akan diberikan lembar *consent* untuk ditandatangani
- d. Memberikan lembaran angket kepada ibu untuk diisi
- e. Mengumpulkan semua data untuk dianalisis

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan juga bila mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas.

Teknik hitungan yang digunakan dalam uji instrument penelitian ini adalah teknik kolerasi “*Product Moment*” seperti yang dikemukakan oleh

Pearson. Uji validitas dapat dilakukan dengan rumus *product moment* (Aziz, 2007).

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi setiap item dengan skor total

N = Jumlah subjek

X = Skor pertanyaan

Y = Skor pertanyaan

XY = Skor pertanyaan dikalikan skor total

Uji Validitas dalam penelitian ini dibantu dengan komputerisasi. Pertanyaan dapat dikatakan valid jika hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5 %. Nilai  $r_{tabel}$  untuk 40 pernyataan dengan taraf signifikan 5% = 0,312. Bila  $r_{xy}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka item soal tidak valid sehingga item soal tersebut perlu diganti atau dibuang, sedangkan bila  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item soal dianggap valid (Arikunto, 2010). Hasil uji validitas dilaksanakan di Puskesmas Danurejan 2 Kota Yogyakarta dengan menggunakan 30 responden menunjukkan bahwa dari 40 item soal yang diuji terdapat 29 item soal valid dan 11 item soal tidak valid. Sebelas item soal yang tidak valid tersebut soal nomor 2  $r_{hitung}$  (0,180), nomor 4  $r_{hitung}$  (0,320), nomor 9  $r_{hitung}$  (0,086), nomor 16  $r_{hitung}$  (0,000), nomor 18  $r_{hitung}$  (0,193), nomor 19  $r_{hitung}$  (0,166), nomor 25  $r_{hitung}$  (0,090), nomor 30  $r_{hitung}$  (0,055), nomor 32  $r_{hitung}$  (0,078), nomor 37  $r_{hitung}$  (0,124), nomor 39  $r_{hitung}$  (0,063). Jadi untuk 11 soal yang tidak valid dihilangkan dan hanya 29 item soal yang digunakan sebagai instrument penelitian.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menguji cobakan instrument sekaligus kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu dan selanjutnya digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument (Sugiyono, 2015).

Adapun teknik analisis yang digunakan adalah rumus Spearman Borwn karena skor yang digunakan pada koesioner ini menghasilkan dikotomi (0 dan1) (Sugiyono, 2012). Rumus *SpearmanBrown* :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_i$  : indeks reliabilitas

$r_b$  : Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Langkah-langkah yang digunakan :

- a. Membuat tabel analisis butir soal
- b. Mencari hubungan antara yang pertama dan kedua dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X : skor butir

Y : skor total

N : jumlah subjek (Arikunto, 2010)

- c. Mencari indeks reliabilitas dengan Sperman Brown
- d. Mengkonsentrasikan harga indeks reabilitas instrument ( $r_{ii}$ ) dengan tabel, product moment pada taraf kesalahan 5%.
- e. Menarik kesimpulan dengan ketentuan apabila harga indeks reliabilitas ( $r_{ii}$ ) lebih kecil dari r tabel ( $r_i$ ) maka instrument tidak realiablel.

Hasil uji reliabilitas didapatkan hasil nilai *Spearman Brown* yaitu 0,980hal ini menunjukkan bahwa nilai  $r$  *Spearman Brown* > (0,6), artinya bahwa 29 soal tersebut reliabel untuk dijadikan instrument penelitian.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah semua data dikumpul, data tersebut diolah dengan menggunakan komputer dan disajikan dalam bentuk dan proses dengan langkah sebagai berikut (Hidayat, 2007) :

#### a. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, meneliti jawaban yang telah ada sehingga jawaban yang diperoleh dapat lengkap pada tahap pengumpulan data atau setelah data semua terkumpul.

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan memberikan kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori seperti :

##### 1) Umur

- a) < 20 tahun : 1
- b) 20-25 tahun : 2
- c) > 35 tahun : 3

##### 2) Pendidikan

- a) SD : 1
- b) SMP : 2
- c) SMA : 3
- d) PT (perguruan tinggi) : 4

##### 3) Pekerjaan

- a) PNS : 1
- b) Swasta : 2
- c) Wirausaha : 3

- d) Buruh : 4
- e) Tidak Bekerja : 5
- 4) Paritas
  - a) *Primipara* : 1
  - b) *Multipara* : 2
  - c) *Grandemultipara* : 3
- 5) Pengetahuan
  - a) Baik : 1
  - b) Cukup : 2
  - c) Kurang : 3

c. *Skoring*

*Skoring* dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi dapat diberikan skor.

*Favorable* : jika menjawab benar maka diberi nilai 1 dan nilai 0 untuk menjawab salah.

*Unfavorable* : jika menjawab salah maka diberi nilai 1 dan nilai 0 jika menjawab benar.

d. *Tabulasi*

Tabulasi adalah kegiatan menata dan menyusun data dalam bentuk tabel distribusi atau silang kemudian dianalisis, sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

e. *Entri data*

Proses memasukan data kedalam komputer, sehingga dapat dianalisis dengan menggunakan proses SPSS *for Windows Release*.

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan adalah analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti (Sumantri, 2011).



Rumus :

$$P : \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

f : frekuensi observasi

n : jumlah seluruh observasi

### I. Etika penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), etika penelitian adalah suatu pedoman yang berlaku untuk kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti dan pihak yang diteliti (subyek penelitian) dan masyarakat akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Menurut Hidayat (2007), masalah etika penelitian yang harus diperoleh antara lain :

#### 1. *Sukarela*

Melakukan penelitian harus dengan sifat sukarela, tidak ada unsur paksa atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusan calon responden.

#### 2. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian jika responden setuju maka diberi lembar persetujuan untuk ditandatangani.

#### 3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan responden tidak mencatumkan nama subyek penelitian namun hanya diberi simbol atau kode.

#### 4. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dapat dijamin. Adapun pada keadaan khusus seperti formal ilmiah atau pengembangan ilmu baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subyek penelitian.

## J. Prosedur Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Tahap persiapan

Tahap ini peneliti menyusun rencana penelitian yang dituangkan dalam bentuk usulan/proposal penelitian, dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengajuan judul penelitian di bulan November, acc judul bulan Desember 2016.
- b. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Puskesmas Gedontengan Yogyakarta.
- c. Mengadakan studi pendahuluan pada bulan Januari 2017.
- d. Dilakukan bimbingan proposal, perbaikan dan acc proposal bersama pembimbing KTI.
- e. Dilakukan ujian proposal dan perbaikan bersama pembimbing dan penguji KTI.

### 2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Puskesmas Gedongtengan Yogyakarta untuk mencari pasien yang menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengajuan Surat Izin Uji Validitas ke KESBANGPOL Yogyakarta pada tanggal 10 Mei 2017, Dinas Kesehatan Yogyakarta, Dinas Perizinan kota Yogyakarta dan Puskesmas Gedongtengan Yogyakarta.
- b. Sebelum melakukan penelitian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu di Puskesmas Danurejan II kota Yogyakarta pada tanggal 17 Mei 2017 selama 6 hari. Saat melakukan uji validitas peneliti dibantu oleh 1 orang teman dan 1 orang kader.
- c. Pengajuan Surat Izin penelitian ke KESBANGPOL Yogyakarta pada tanggal 13 Juni 2017, Dinas Kesehatan Yogyakarta, Dinas Perizinan kota Yogyakarta dan Puskesmas Gedongtengan Yogyakarta.
- d. Penelitian ini dilaksanakan 13 hari pada tanggal 16 Juni – 22 Juni dan 1 Juli - 6 Juli menggunakan data primer yang dikumpulkan peneliti secara

langsung dari responden. Peneliti melakukan penelitian di puskesmas dan dengan cara *door to door* dengan dibantu 1 orang kader dan 1 orang teman untuk membantu membagikan kuesioner. Peneliti mendapatkan responden sebanyak 4 orang pada saat penelitian di puskesmas dan 68 didapatkan dengan cara *door to door*. Sebelum dilakukan pembagian kuesioner kepada responden peneliti juga melakukan penjelasan terlebih dahulu kepada responden tentang cara pengisian kuesioner dan surat pernyataan yang telah disediakan. Selama pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden, jika responden mengalami kesulitan responden meminta tolong kepada peneliti untuk membantu dalam pengisian kuesioner. Setelah responden selesai melakukan pengisian kuesioner, kuesioner tersebut langsung dikumpulkan saat itu juga. Penelitian ini dilakukan selama Setelah dilakukan penelitian peneliti melakukan tabulasi pengolahan dan analisis data.

- e. Melakukan bimbingan hasil penelitian dan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran kemudian melakukan seminar penelitian.

3. Tahap akhir

Tahap penyusunan laporan penelitian dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer.
- b. Melakukan penyelesaian dan penyusunan hasil penelitian serta melakukan revisi sesuai saran dari penguji dan pembimbing.
- c. Mengumpulkan hasil laporan ke PPPM dan Perpustakaan kampus untuk dijadikan referensi.